



DINAMIKA DIALOG DALAM MUSRENBANG DESA

FERIKA BESTATI PANJAITAN



**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN
PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “Dinamika Dialog dalam Musrenbang Desa” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari tesis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Januari 2026

Ferika Bestati Panjaitan
I3502231010

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FERIKA BESTATI PANJAITAN. *Dinamika Dialog dalam Musrenbang Desa*. Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO, ANNISA UTAMI SEMINAR.

Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrenbang Desa) merupakan instrumen penting dalam perencanaan pembangunan partisipatif di tingkat desa. Namun, dalam praktiknya Musrenbang sering kali dipahami sebagai prosedur formal administratif dan belum sepenuhnya mencerminkan dialog komunitas yang setara dan deliberatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika dialog dalam Musrenbang Desa sebagai proses komunikasi yang membentuk partisipasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan pembangunan desa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten terhadap rekaman dialog Musrenbang Desa di lima desa di Kabupaten Bogor, yang dilengkapi dengan wawancara mendalam dan analisis lintas kasus. Analisis dialog dilakukan dengan mengacu pada Model Komunikasi Terpadu untuk Perubahan Sosial (Figueroa *et al.*, 2002) dan kerangka Communication as Constitutive of Organization (CCO) untuk memahami Musrenbang Desa sebagai praktik komunikasi yang mengonstitusi struktur organisasi desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dialog Musrenbang Desa didominasi oleh tema pembangunan infrastruktur fisik, sementara isu pemberdayaan masyarakat dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia relatif kurang menonjol. Dominasi tema infrastruktur mencerminkan persepsi kolektif masyarakat tentang kebutuhan yang paling mendesak dan berdampak langsung, namun berpotensi mengabaikan pembangunan sosial jika tidak diimbangi dengan strategi komunikasi pembangunan yang lebih holistik. Dari sisi partisipasi, keterlibatan masyarakat cenderung bersifat representatif, dengan dominasi elit tertentu seperti perangkat desa, ketua RT/RW, dan tokoh masyarakat, sementara warga umum lebih banyak berperan sebagai pendengar pasif. Partisipasi perempuan menunjukkan variasi antar desa dan relatif lebih menonjol pada forum bertema pemberdayaan, yang menegaskan bahwa rendahnya partisipasi perempuan lebih dipengaruhi oleh desain ruang dialog dan norma komunikasi dibandingkan kapasitas individual.

Dari segi bentuk interaksi, jenis dialog yang paling sering muncul adalah klarifikasi persepsi, penilaian kondisi, dan pengusulan kegiatan. Dialog jarang berlanjut pada tahap penetapan tujuan bersama, kesepakatan tindakan, dan perencanaan aksi kolektif. Meski demikian, Musrenbang tidak sepenuhnya berlangsung kaku, karena juga diwarnai oleh ekspresi dialogis seperti perdebatan, humor, dan sorakan persetujuan, yang berfungsi sebagai mekanisme negosiasi kepentingan dan menunjukkan adanya keterhubungan sosial serta keamanan psikologis antar peserta. Peran komunikasi pemimpin musyawarah terbukti sangat menentukan dinamika forum, baik dalam mendorong partisipasi maupun dalam mengendalikan proses deliberasi, sehingga kepemimpinan Musrenbang berada pada posisi ambivalen antara fasilitator dialog dan pengendali agenda.



Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menyimpulkan bahwa Musrenbang Desa di Kabupaten Bogor telah berfungsi sebagai mekanisme formal perencanaan pembangunan partisipatif, namun belum sepenuhnya berkembang sebagai ruang deliberatif yang inklusif dan setara karena praktik komunikasi yang berlangsung masih mereproduksi struktur kewenangan desa. Oleh karena itu, direkomendasikan agar Musrenbang Desa direorientasikan sebagai organisasi komunikatif yang menempatkan dialog sebagai inti pengambilan keputusan pembangunan.

Pemerintah desa perlu memperkuat desain Musrenbang yang partisipatif melalui diskusi berkelompok, pemberian ruang bicara yang setara, serta penguatan musyawarah pra-Musyawarah di tingkat RT/RW, dusun, dan kelompok sosial strategis. Kepemimpinan Musrenbang perlu dikembangkan sebagai kepemimpinan fasilitatif melalui pelatihan dialog deliberatif bagi kepala desa dan perangkat desa. Selain itu, Musrenbang perlu diperkuat sebagai ruang akuntabilitas publik melalui penyediaan sesi evaluasi program, dokumentasi usulan yang transparan, dan mekanisme umpan balik berkelanjutan. Dukungan kebijakan, pendampingan, dan evaluasi berbasis kualitas proses dialog dari pemerintah supra-desa menjadi faktor penting untuk memastikan Musrenbang Desa berfungsi sebagai fondasi tata kelola pembangunan desa yang partisipatif, adil, dan berkelanjutan.

Katakunci: Dialog Komunitas, Musyawarah Desa, Partisipasi Komunitas, Komunikasi Pembangunan, Analisis Konten, Pembangunan Desa, Pemberdayaan Komunitas.

SUMMARY

FERIKA BESTATI PANJAITAN. The Dynamics of Dialogue in Village Development Planning Meetings (Musrenbang Desa). Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO and ANNISA UTAMI SEMINAR.

The Village Development Planning Meeting (Musrenbang Desa) is an important instrument for participatory development planning at the village level. However, in practice, Musrenbang is often understood merely as a formal administrative procedure and has not fully reflected equal and deliberative community dialogue. This study aims to analyze the dynamics of dialogue in Musrenbang Desa as a communication process that shapes participation, leadership, and village development decision-making.

This research employs a qualitative approach using content analysis of recorded Musrenbang Desa dialogues in five villages in Bogor Regency, complemented by in-depth interviews and cross-case analysis. Dialogue analysis refers to the Integrated Model of Communication for Social Change (Figueroa *et al.*, 2002) and the Communication as Constitutive of Organization (CCO) framework to understand Musrenbang Desa as a communicative practice that constitutes village organizational structures.

The findings show that Musrenbang Desa dialogues are dominated by themes of physical infrastructure development, while issues of community empowerment and human resource capacity development are relatively less prominent. The dominance of infrastructure themes reflects the community's collective perception of the most urgent and directly impactful needs, but it risks neglecting social development if not balanced with more holistic development communication strategies. In terms of participation, community involvement tends to be representative, dominated by certain elites such as village officials, neighborhood heads (RT/RW), and community leaders, while ordinary citizens largely act as passive listeners. Women's participation varies across villages and is relatively more visible in empowerment-themed forums, indicating that low female participation is influenced more by the design of dialogic spaces and communication norms than by individual capacity.

Regarding interaction patterns, the most frequent types of dialogue include clarification of perceptions, assessment of conditions, and proposal of activities. Dialogue rarely progresses to stages of joint goal setting, agreement on actions, and collective action planning. Nevertheless, Musrenbang is not entirely rigid, as it is also marked by dialogic expressions such as debates, humor, and expressions of approval, which function as mechanisms for negotiating interests and indicate social connectedness and psychological safety among participants. The communication role of the meeting leader is proven to be highly decisive in shaping forum dynamics, both in encouraging participation and in controlling deliberative processes, placing Musrenbang leadership in an ambivalent position between dialog facilitator and agenda controller.

Based on these findings, the study concludes that Musrenbang Desa in Bogor Regency has functioned as a formal mechanism for participatory development planning but has not fully developed into an inclusive and egalitarian deliberative space, as prevailing communication practices continue to

reproduce village authority structures. Therefore, it is recommended that Musrenbang Desa be reoriented as a communicative organization that places dialogue at the core of development decision-making.

Village governments need to strengthen participatory Musrenbang designs through group discussions, equal speaking opportunities, and the reinforcement of pre-Musrenbang deliberations at the RT/RW, hamlet, and strategic social group levels. Musrenbang leadership should be developed as facilitative leadership through deliberative dialogue training for village heads and officials. In addition, Musrenbang should be strengthened as a space for public accountability through the provision of program evaluation sessions, transparent documentation of proposals, and continuous feedback mechanisms. Policy support, facilitation, and evaluations based on the quality of dialogic processes from supra-village governments are crucial to ensure that Musrenbang Desa functions as a foundation for participatory, equitable, and sustainable village development governance.

Keywords: Community Dialogue, Village Deliberation, Community Participation, Development Communication, Content Analysis, Village Development, Community Empowerment.





@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DINAMIKA DIALOG DALAM MUSRENBANG DESA

FERIKA BESTATI PANJAITAN

Disertasi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master pada
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Perdesaan

**PROGRAM STUDI
KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN
PEDESAAN
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

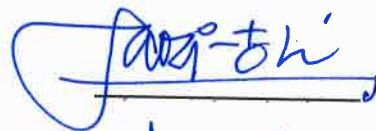
1 Dr. Ivanovich Agusta SP, M.Si

2 Dr. Dwi Retno Hapsari S.P., M.Si


Judul Tesis : Dinamika Dialog dalam Musrenbang Desa
Nama : Ferika Bestati Panjaitan
NIM : I3502231010

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.

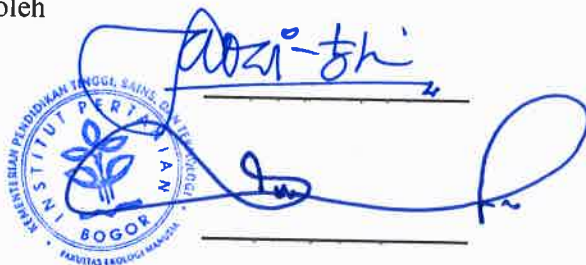


Pembimbing 2:
Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP., M.Si.



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S.
NIP 19630904 199002 2 001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia
Prof. Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si
NIP 19781003 200912 1 003

Tanggal Ujian:
12 Januari 2026

Tanggal Lulus: 20 JANUARI 2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat dan bimbingan-Nya sehingga penelitian tesis ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Agustus 2024 sampai bulan Januari 2026 ini berjudul “Dinamika Dialog Musrenbang Desa”. Terima kasih penulis ucapkan kepada para Ketua komisi pembimbing, Dr Ir Sarwititi Sarwoprasodjo, M.S dan anggota komisi pembimbing Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP., M.Si.yang telah membimbing dan banyak memberi saran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada moderator seminar dan penguji luar komisi pembimbing. Di samping itu, penghargaan penulis sampaikan kepada Dinas PMD Kabupaten Bogor yang telah menerima dan memberikan kesempatan saya untuk dapat mengumpulkan data dan turut serta dalam Monitoring dan Evaluasi Musrenbang Desa di Kabupaten Bogor yaitu Mba Sarah, Teh Mima, Bapak Mustakim yang telah membantu memberikan data IDM sebagai bahan landasan unit analisis penelitian, Ibu Suki dan Kang Sengki dari Tim Tenaga Pendamping Desa Kabupaten Bogor yang membantu koordinasi dengan Desa serta Kepala Desa dan Masyarakat Desa yang telah memberikan kesempatan bagi peneliti untuk megobservasi kegiatan Musrenbang Desa dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Ungkapan terima kasih juga disampaikan kepada Suami saya yang selalu memberikan yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya dan juga kepada Anak saya Arvid yang telah berjuang bersama selama 9 bulan mengikuti dan melakukan penelitian ke desa-desa hingga sampai penelitian ini selesai bisa lahir dan tumbuh kembang dengan sempurna yang menjadi penyemangat saya untuk bisa menyelesaikan penelitian ini serta kepada Mama, Papa, Amang, Inang yang selalu memberikan doa dan memnyediakan waktunya untuk mengantar saya untuk melaksanakan sidang seminar hasil dan akhir. Kakak, Abang dan Adik saya khususnya Mama Celine yang telah meminjamkan laptopnya selama penelitian ini. Serta kepada teman-teman seperjuangan KMP 2023 yang telah berjuang bersama semoga diberikan kemudahan dan kelancaran untuk menyelesaikan penelitian ini dan berhasil mendapatkan gelar master. Akhir kata semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, 12 Januari 2026

Ferika Bestati Panjaitan



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Komunikasi Partisipatif untuk Pembangunan	6
2.2 Model Komunikasi Terpadu untuk Perubahan Sosial	7
2.3 Dialog Komunitas dan Tindakan Kolektif.....	9
2.4 Communication as Constitutive of Organization (CCO).....	11
2.4.1 Pandangan McPhee dan Zaug	11
2.4.2 Pandangan Sekolah Montreal.....	12
2.4.3 Pandangan Luhmann	13
2.4.4 Premis Komunikasi dalam Kerangka Kerja CCO.....	16
2.5 Musyawarah Desa sebagai Ruang Publik.....	17
2.6 Kerangka Pemikiran	18
2.7 Penelitian Terdahulu.....	21
III METODE PENELITIAN	23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Unit Analisis	24
3.3 Teknik Pengumpulan Data	25
3.4 Validitas dan Reabilitas dalam Metode Kualitatif.....	27
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
3.5.1 Analisis Data Rekaman Hasil Musrenbang Desa.....	28
3.5.2 Analisis Data Hasil Wawancara.....	29
3.5.3 Analisis Lintas Kasus.....	29
IV GAMBARAN UMUM LOKASI	31
4.1 Desa Cicadas.....	31
4.1.1 Kondisi Geografis, Demografis dan Tipologi Desa.....	31
4.1.2 Pemerintahan Desa.....	31
4.1.3 Karakter Masyarakat dan Kehidupan Sosial.....	32
4.1.4 Infrastruktur dan Lingkungan	32
4.2 Desa Cibitung Tengah	32
4.2.1 Kondisi Geografis dan Demografi	33
4.2.2 Pemerintahan Desa.....	33
4.2.3 Karakter Masyarakat dan Kehidupan Sosial.....	33
4.2.4 Infrastruktur dan Lingkungan	34
4.3 Desa Cibatok I	35
4.3.1 Kondisi Demografis dan Geografis.....	35
4.3.2 Pemerintahan Desa.....	35

4.3.3 Karakter Masyarakat dan Kehidupan Sosial	36
4.3.4 Infrastruktur dan Lingkungan	36
4.4 Desa Pabuaran	37
4.4.1 Kondisi Geografis, Tipologi Wilayah dan Demografi	37
4.4.2 Pemerintahan Desa	38
4.4.3 Karakter Masyarakat dan Kehidupan Sosial	38
4.4.4 Infrastruktur dan Fasilitas Umum.....	39
4.5 Desa Cihideung Ilir	39
4.5.1 Kondisi Geografis, Tipologi Wilayah dan Demografi	39
4.5.2 Pemerintahan Desa	40
4.5.3 Karakter Masyarakat dan Kehidupan Sosial	40
4.5.4 Infrastruktur dan Fasilitas Umum.....	40
V PELAKSANAAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN DESA	42
5.1 Makna dan Kedudukan Musrenbang Desa	42
5.2 Tahapan Pelaksanaan Musrenbang Desa	42
5.3 Tujuan dan Prinsip Pelaksanaan Musrenbang Desa.....	44
5.4 Peserta Musrenbang Desa	44
5.5 Pelaksanaan Musrenbang Desa di Kabupaten Bogor.....	44
VI ANALISIS KONTEN DIALOG MUSRENBANG DESA.....	47
6.1 Partisipasi Dialog Peserta dalam Musrenbang Desa.....	47
6.1.1 Akses Bicara dan Negosiasi Keanggotaan dalam Musrenbang Desa...47	
6.1.2 Durasi dan Kedalaman Dialog dalam Musrenbang Desa.....	51
6.1.3 Pola Interaksi Berorientasi Tugas dalam Musrenbang Desa.....	56
6.1.4 Partisipasi Perempuan dalam Musrenbang Desa.....	61
6.2 Isu dan Tema Diskusi Musrenbang Desa.....	65
6.2.1 Infrastruktur sebagai Cerminan Kebutuhan dan Harapan Masyarakat Desa	67
6.2.2 Cakupan Tema Pemberdayaan dalam Diskusi Musrenbang Desa	76
6.3 Jenis-jenis Dialog dalam Musrenbang Desa	82
6.3.1 Dialog Pengenalan Masalah: Negosiasi Keanggotaan sebagai Pondasi Deliberasi Musrenbang Desa.....	84
6.3.2 Dialog Identifikasi Pihak Terlibat: Penegasan Peran, Kewenangan dan Struktur Keanggotaan	89
6.3.3 Dialog Klarifikasi Persepsi: Negosiasi Teknis dan Penyatuan Pemahaman dalam Musrenbang Desa.....	92
6.3.4 Dialog Mengekspresikan Kebutuhan: Artikulasi Kepentingan Warga dan Pengawasan Partisipatif dalam Musrenbang Desa	97
6.3.5 Dialog Visi Masa Depan: Refleksi Kolektif dan Orientasi Pembangunan Jangka Panjang Desa	103
6.3.6 Dialog Penilaian Kondisi Terkini: Koordinasi Kegiatan Berbasis Refleksi Kolektif	109
6.3.7 Dialog Pilihan Jenis Tindakan Yang Akan Dilakukan: Transisi dari Diskusi ke Keputusan dalam Musrenbang Desa	113
6.3.8 Dialog Kesepakatan Tindakan: Legitimasi Keputusan Kolektif dalam Musrenbang Desa	117

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

6.4 Dialog Pemimpin Musrenbang Desa sebagai Pengarah dan Penggerak Komunikasi Partisipatif	121
6.4.1 Dialog Memandu Diskusi sebagai Koordinasi Kegiatan dalam Musrenbang Desa.....	123
6.4.2 Dialog memberikan kesempatan berbicara sebagai Proses Negosiasi Keanggotaan Dalam Musrenbang Desa	129
6.4.3 Dialog Tanggapan sebagai Jembatan Koordinasi dan Posisi Kelembagaan Musrenbang Desa.....	131
6.4.4 Dialog Nasehat sebagai Pembentuk Struktur Diri dan Nilai Normatif Organisasi Musrenbang.....	139
6.4.5 Dialog Teguran sebagai Praktik Peneguhan Struktur Diri dan Disiplin Komunikatif Forum.....	140
6.4.6 Dialog Tata Tertib sebagai Penegasan Posisi Kelembagaan Musrenbang dalam Sistem Pemerintahan Desa	143
6.5 Ekspresi Dialog dalam Musrenbang Desa	144
6.5.1 Dialog Perdebatan	145
6.5.2 Dialog Humor	146
6.5.3 Dialog Sorakan Masyarakat	147
6.5.4 Dialog Sindiran dan Marah	149
VII TIPOLOGI DESA BERDASARKAN DINAMIKA DIALOG DAN ORIENTASI PEMBANGUNAN DALAM MUSRENBANG DESA.....	151
7.1 Desa dengan Dominansi Suara Perempuan	151
7.2 Desa Dominansi Usulan Pembangunan Infrastruktur Fisik.....	154
7.3 Desa dengan Pemimpin Musyawarah Partisipatif dan Inklusif	157
7.4 Desa dengan Pemimpin Musyawarah Elitis dan Eksklusif	159
VIII PEMBAHASAN UMUM DAN IMPLIKASI PENELITIAN	163
8.1 Pembahasan Umum	163
8.2 Implikasi Penelitian	168
8.2.1 Implikasi terhadap Penguatan Partisipasi Masyarakat dalam Musrenbang Desa.....	169
8.2.2 Implikasi bagi Kepemimpinan Musyawarah Desa sebagai Fasilitator Dialog	169
8.2.3 Implikasi Dominasi Isu Infrastruktur terhadap Arah Pembangunan Desa.....	170
8.2.4 Implikasi Rendahnya Negosiasi Keanggotaan dan Dominasi Elite Desa	170
8.2.5 Implikasi terhadap Penguatan Posisi Kelembagaan Musrenbang sebagai Ruang Akuntabilitas Publik	170
IX KESIMPULAN DAN SARAN.....	172
9.1 Kesimpulan	172
9.2 Saran	173
DAFTAR PUSTAKA	174



DAFTAR TABEL

Kehadiran Masyarakat Desa dalam Musyawarah Desa	24
Perbandingan Tema Pembangunan dan Pemberdayaan	66
Distribusi Kata dan Frasa Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	68
Distribusi Kata dan Frasa Sub Bidang Kesehatan	69
Distribusi Kata/Frasa Sub Bidang Pendidikan	70
Distribusi Kata/ Frasa Sub Bidang Kawasan Permukiman	71
Distribusi Kata/Frasa Sub Bidang Kawasan Pariwisata	71
Distribusi Kata dan Frasa Tema Sub Bidang Pemberdayaan Perikanan	77
Distribusi Kata/Frasa Sub Bidang Pemberdayaan Perikanan	77
Distribusi Kata/ Frasa Berkaitan dengan Kegiatan Pemberdayaan	78
Distribusi Kata/ Frasa Sub Bidang Ketahanan Pangan	78
Distribusi Kata/ Frasa Sub Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga.....	79
Jenis Dialog	83
Dialog Pengenalan Masalah	85
Dialog Identifikasi Pihak Terlibat	90
Dialog Klarifikasi Persepsi.....	92
Dialog Mengekspresikan Kebutuhan.....	98
Dialog Visi Masa Depan.....	104
Dialog Penilaian Kondisi Terkini	109
Dialog pilihan jenis tindakan yang akan dilakukan.....	114
Dialog Kesepakatan Tindakan.....	118
Dialog Pemimpin Musyawarah	122
Dialog Memandu Diskusi.....	124
Dialog Memberikan Kesempatan Berbicara.....	130
Dialog Tanggapan	132
Dialog Nasehat	139
Dialog Teguran	141
Dialog Tata Tertib	143
Ekspresi Dialog	145
Intensitas Dialog Peserta Musrenbang Desa	181
Jumlah Dialog Laki-Laki dan Perempuan	181
Jumlah Durasi Dialog Peserta Pengusul dan Pemandu Musrenbang Desa	182
Tabel Sub Tema Pembangunan dan Pemberdayaan.....	183
Tabel Sub Tema Pemberdayaan	184

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Penelitian.....	19
Intensitas Dialog Peserta Pemandu.....	48
Intensitas Dialog Peserta Pengusul.....	49
Durasi Dialog Peserta Pemandu	52
Dialog Peserta Pengusul	52
Diagram Area Interaksi Peserta Pemandu	57
Diagram Area Interaksi Peserta Pengusul	59
Dialog Partisipasi Gender pada Diskusi Perkelompok.....	62

Dialog Partisipasi Gender pada Diskusi Terbuka	62
Dialog Tema Pembangunan	67
Distribusi Sub Bidang Tema Pemberdayaan.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Hasil Analisis	181
Lampiran 2 Contoh Analisis Jumlah Dialog dengan Atlas.ti	185
Lampiran 3 Proses Pengambilan Data di Desa Cicadas	188
Lampiran 4 Proses Pengambilan Data di Desa Pabuaran	190
Lampiran 5 Proses Pengambilan Data di Desa Cibitung Tengah.....	192
Lampiran 6 Proses Pengambilan Data di Desa Cibatok I.....	194
Lampiran 7 Proses Pengambilan Data di Desa Cihideung Ilir	196

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.